

## STUDI KESELAMATAN BERKENDARA RODA DUA PADA MAHASISWA STMIK BANI SALEH

LARAS NAZALA NITIAFIFAH – 25010111140275

(2015 - Jurnal)

Keselamatan berkendara (*safety riding*) mengacu kepada perilaku berkendara yang secara ideal harus memiliki tingkat keamanan yang cukup baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas. Data dari Satlantas Polresta Bekasi, sejak Januari-november 2014 sekitar 45.500 lebih pelanggaran didominasi kalangan pelajar dan mahasiswa. Berdasarkan survei awal di kampus STMIK Bani Saleh sekitar 90% mahasiswa menggunakan sepeda motor dan dari hasil observasi peneliti didapat bahwa sebagian besar mahasiswa belum berperilaku aman dalam berkendara, diantaranya tidak mengenakan perlengkapan pelindung lengkap ketika berkendara, bahkan ada yang belum mempunyai SIM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek-aspek yang berkaitan dengan keselamatan berkendara pada mahasiswa STMIK Bani Saleh. Jenis penelitian ini menggunakan konklusif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 95 mahasiswa pengendara motor STMIK Bani Saleh dengan metode *accidental sampling*. Hasil penelitian diperoleh sebesar 56,8% responden berperilaku aman dalam berkendara dan 43,2% responden tidak aman. Berdasarkan analisis menggunakan chi squared diperoleh variabel yang berhubungan adalah ketersediaan APD (p-value:0,005) dan kepemilikan SIM (p-value:0,048). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah Usia (p-value:1,000), keikutsertaan pelatihan berkendara (p-value:0,407), dukungan keluarga (p-value:0,765) dan peran teman sebaya (p-value:0,373). Peneliti menyarankan diadakan pembinaan disiplin berlalu lintas untuk meningkatkan kesadaran terhadap perilaku keselamatan berkendara.

**Kata Kunci:** keselamatan berkendara, mahasiswa